

RINGKASAN

Indonesia merupakan negara yang memiliki populasi umat Muslim dengan jumlah yang sangat tinggi. Meningkatnya populasi penduduk menyebabkan meningkatnya kebutuhan ketersediaan bahan pangan untuk dikonsumsi. Untuk memenuhi ketersediaan jumlah bahan pangan berupa daging, maka pemerintah menyediakan fasilitas berupa rumah potong hewan. Rumah Potong Hewan merupakan tempat terjadinya proses pemotongan hewan menjadi daging untuk dikonsumsi. Dengan demikian, didalamnya terdapat beberapa proses mulai dari penyembelihan, pemotongan, pemisahan, dan pengolahan daging sehingga layak dikonsumsi sesuai dengan standar keamanan pangan. Dalam hal ini diperlukan sertifikasi halal yang sangat penting, karena dapat dijadikan sebagai acuan dalam memastikan bahwa semua proses produksi daging sudah sesuai dengan prinsip syariat Islam. Di dalam syariat Islam, setiap umat Muslim diwajibkan untuk mengonsumsi makanan yang *halalan thayyiban*. Oleh karena permasalahan yang ada, maka peneliti menyusun penelitian dengan judul “Implementasi *Mandatory* Sertifikasi Halal Terhadap Rumah Potong Hewan Di Kecamatan Manding Kabupaten Sumenep”. Pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan analisis deskriptif, teknik analisa data serta pengumpulan data untuk mendukung penelitian yang lebih optimal.

Kata Kunci : Rumah Potong Hewan, Sertifikasi Halal, Implementasi

ABSTRACT

Indonesia is a country that has a very high Muslim population. The increase in population causes an increase in the need for food availability for consumption. To meet the availability of food in the form of meat, the government provides facilities in the form of slaughterhouses. The slaughterhouse is a place where the process of slaughtering animals into meat for consumption occurs. Thus, there are several processes in it starting from slaughtering, cutting, separating and processing the meat so that it is suitable for consumption in accordance with food safety standards. In this case, halal certification is very important, because it can be used as a reference in ensuring that all meat production processes are in accordance with the principles of Islamic law. In Islamic law, every Muslim is required to consume thayyiban halal food. Because of the existing problems, the researchers compiled research with the title "Implementation of Mandatory Halal Certification for Slaughterhouses in Manding District, Sumenep Regency". This research uses qualitative methods with a descriptive analysis approach, data analysis techniques and data collection to support more optimal research.

Keywords: Slaughterhouse, Halal Certification, Implementation